

PENGARUH KOMUNIKASI DAN MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMP SATU ATAP NEGERI 4 PANGURURAN

Risma Hartati
Prodi Pendidikan Akuntansi, STKIP Riama Medan
Email :rismahartati25@gmail.com

ABSTRAK

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komunikasi dan motivasi orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Satu Atap Negeri 4 Pangururan T.A 2018/2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian ex-post facto. Adapun sampel yang digunakan sebanyak 39 siswa dan teknik pengambilan menggunakan metode total sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi, angket dan dokumentasi. Uji validasi untuk analisis butir angket menggunakan rumus korelasi product moment, reliabilitasnya dihitung dengan menggunakan rumus cronbach alpha. Teknik analisis yang digunakan adalah uji t dan uji F. berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS 20 diperoleh bersama regresi linear berganda $Y = 36,253 + 0,693 X_1 + 0,356 X_2$ selanjutnya variabel komunikasi orangtua (X_1) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar (Y) dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,789 > 0,682$) dan $sig < 0,05$ ($0,001 < 0,05$), sementara motivasi orangtua (X_2) juga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap indeks prestasi dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,164 > 0,681$) dan $sig < 0,05$ ($0,037 < 0,05$) secara bersama-sama komunikasi dan motivasi orangtua memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap indeks prestasi dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($139,294 > 4,11$) dan $sig < 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Persentasi sumbangan pengaruh komunikasi dan motivasi orangtua terhadap prestasi belajar siswa sebesar 89%.

Kata kunci: komunikasi, motivasi, prestasi belajar

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the influence of communication and parental motivation on the learning achievement of the eight grade SMP Satu Atap Negeri 4 Pangururan 2018/2019 academic year. This type of research is ex-post facto research. The sample used was 39 students, while the taking technique used the total sampling method. The data usage technique used is by observation, questionnaire and documentation. Validation test for questionnaire analysis using product moment correlation formula, reliability is calculated using the Cronbach alpha formula. The analysis technique used is the t test and the F test. Based on the results of data analysis

using the SPSS 20 program obtained with multiple linear regression $Y = 36.253 + 0.693 X1 + 0.356 X2$ then the parent communication variable (X1) has a significant positive fan influence on the learning achievement (Y) with $t_{count} > t_{table}$ ($3.789 > 0.682$) and $sig < 0.05$ ($0.001 < 0.05$), while parental motivation (X2) also has a positive and significant effect on the achievement index with $t_{count} > t_{table}$ ($2,164 > 0,681$) and $sig < 0,05$ ($0,037 < 0,05$) together communication and parental motivation have a positive and significant effect on the achievement index with the values of $F_{count} > F_{table}$ ($139,294 > 4,11$) and $sig < 0.05$ ($0,000 < 0,05$). The percentage contribution to the influence of communication and parental motivation on student learning achievement is 89%.

Keywords: communication, motivation, learning achievement

PENDAHULUAN

Dalam pelaksanaan pendidikan, sekolah sebagai institusi formal yang menyelenggarakan program pendidikan, harus mampu menciptakan keadaan yang kondusif bagi proses belajar mengajar. Namun demikian, sekolah bukan berarti berjalan sendiri tanpa dukungan orangtua, terutama untuk memotivasi anak agar dapat berprestasi dengan baik. Menurut Hamdu dan Agustina [6], siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajarmemungkinkan akan memperoleh hasil belajaryang tinggi pula Motivasi seseorang dapat bersumber dari dalam diri sendiri dan dari luar diri seseorang (Mawarsih dkk, 2013). Slameto menyatakan bahwa motivasi yang berasal dari luar diri seseorang meliputi faktor lingkungan, keluarga, alat instrumen (kurikulum, sarana dan prasarana serta pendidik) (Mawarsih dkk, 2013). Faktor keluarga yakni Orangtua merupakan modal figur utama yang memiliki peluang yang cukup banyak untuk mensosialisasikan aturan, nilai dan juga kebiasaan serta sikap hidup.

Pendidikan seorang anak pertama sekali diperoleh anak dalam keluarga, sehingga kita dapat menilai bahwa karakter seorang anak merupakan cerminan dari ayah dan ibunya. Maka untuk membentuk karakter dan pola berpikir yang baik maka dibutuhkan komunikasi yang baik.

Dalam lingkungan keluarga, komunikasi merupakan suatu hal yang sangat penting, dimana komunikasi berfungsi sebagai media dalam hubungan antar keluarga.komunikasi merupakan salah satu cara yang

digunakan dalam interaksi keluarga. Manfaat yang dapat diambil dari komunikasi yang baik adalah komunikasi yang efektif, karena komunikasi yang efektif dapat menimbulkan pengertian, pengaruh dan sikap hubungan yang semakin baik dan erat antara sesama. Dengan komunikasi yang baik keberhasilan seseorang dapat tercapai dengan baik sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan baik dan benar. Jadi jelas komunikasi tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan umat manusia sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Pendek kata, sekarang ini keberhasilan dan kegagalan seseorang dalam mencapai sesuatu yang diinginkan termasuk karir mereka, banyak ditentukan oleh kemampuannya berkomunikasi.

Komunikasi orangtua dengan anak adalah penting, karena dapat mempererat hubungan orangtua dengan anak, dan dapat memberikan rasa aman juga membantu motivasi belajar anak. Dengan adanya komunikasi yang efektif antara orangtua dan anak akan membentuk kepribadian yang baik bagi anak.

Untuk meningkatkan prestasi belajar anak dibutuhkan komunikasi yang efektif antara orangtua dan anak. Orangtua mempunyai pengaruh besar terhadap keberhasilan anak dengan cara memberikan rangsang atau stimulus serta motivasi-motivasi yang baik kepada anak agar lebih semangat dalam belajar. Komunikasi yang baik harus ada timbal balik antar orangtua dengan anak terutama mengenai pendidikan yang menunjang prestasi belajar anak di sekolah.

Namun kenyataan banyak orangtua kurang memperdulikan mengenai cara berkomunikasi dan memotivasi anak di rumah. Orangtua yang memiliki kecakapan dalam berbahasa sangat mempengaruhi terhadap bagaimana anak berkomunikasi dengan lingkungan belajar dan lingkungan bermain. Orangtua yang sering memotivasi anak melalui hal-hal kecil, seperti mengingatkan anak untuk mengerjakan PR, menemani anak dalam belajar dan memberi semangat kepada anak untuk mendapat peringkat di sekolah membuat anak

akan merasa selalu diperhatikan dan anak akan menjadi semakin giat dan belajar dan mengejar prestasi di sekolah.

Pada usia sekolah seperti halnya siswa SMP adalah masa remaja menuju dewasa sehingga mereka membutuhkan seseorang yang dapat mengarahkan atau membimbing mereka agar dapat berprestasi. Dalam usia peralihan ini, siswa sangat mudah terpengaruh motivasi dari orangtua. Motivasi ini berfungsi agar anak dapat mengendalikan dirinya agar tidak salah bertindak dalam pergaulan, memupuk rasa kasih sayang kepada anak dan agar giat dalam belajar di sekolah maupun di rumah.

Hasil pengamatan penelitian di sekolah, anak sulit menerima pelajaran yang disampaikan guru, kurang bersemangat dan cenderung malas untuk hadir ke sekolah, malas mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, pembangkang dan akhirnya berdampak dengan penurunan prestasi anak.

Pada observasi pendahuluan di SMP Satu Atap Negeri 4 Pangururan sebagian siswa yang memiliki prestasi belajar pada kategori cukup baik dari keseluruhan kelas VIII yang diobservasi dengan jumlah sampel 39 siswa hanya 23 siswa atau 55% yang memiliki prestasi belajar baik berdasarkan nilai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Penulis juga mewawancarai beberapa siswa. Dari hasil wawancara penulis, siswa tidak berani bertanya dan mengemukakan pendapat sehingga siswa lebih banyak pasif dalam belajar dan menyebabkan para siswa tidak tuntas dalam belajar.

Hal ini mungkin menjadi tanda tanya besar bagi orangtua di rumah. Orangtua beranggapan telah memenuhi kewajiban untuk pendidikan anaknya seperti tidak pernah telat membayar iuran sekolah, memenuhi kebutuhan anaknya dalam belajar seperti menyediakan fasilitas belajar bagi anak, memberi uang saku bahkan memberi hadiah yang bertujuan agar anak rajin belajar dan mendapat prestasi yang baik di kelas bahkan diharapkan di sekolah. Semua yang dilakukan orangtua ini diharapkan agar anak belajar dengan sungguh-sungguh, baik dan tekun, tetapi kenyataannya ini tidak menjamin untuk meningkatkan prestasi anak sepenuhnya. Hal ini disebabkan

oleh beberapa faktor, baik itu faktor eksternal maupun faktor internal. Diantaranya kurangnya komunikasi antara orangtua dengan anak serta kurangnya motivasi dari orangtua untuk anaknya dalam meningkatkan prestasi belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Satu Atap Negeri 4 Pangururan T.P2018/2019 pada semester ganjil. Adapun sampel yang digunakan sebanyak 39 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik total sampling. Untuk memperoleh data yang akurat dari variabel yang dikaji dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, kuesioner, dokumentasi. Pada penelitian ini perlu dilakukan uji instrumen untuk mengetahui tingkat kesahihan/kevalidan dan keandalan/realibilitas instrument yang digunakan dalam penelitian. Uji tersebut berupa uji validitas angket dan uji reabilitas angket. Untuk melihat besar pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y digunakan rumus regresi linear berganda selanjutnya untuk mengetahui besarnya kontribusi atau sumbangan variabel X terhadap variabel Y digunakan rumus determinasi sedangkan untuk pengujian hipotesis rumus yang digunakan ialah uji t dan F . apabila dari hasil perhitungan diperoleh hasil $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan tingkat kepercayaan 95% dan $\alpha = 0,05$ maka hipotesis diterima. Jika hasil dari perhitungan diperoleh hasil $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dengan tingkat kepercayaan 95% dan $\alpha = 0,05$ maka hipotesis ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh positif dan signifikansi komunikasi dan motivasi orangtua terhadap prestasi belajar siswa SMP Satu Atap Negeri 4 T.A 2018/2019. Berdasarkan tujuan penelitian ini maka penelitian menggunakan angket yang digunakan untuk menilai

komunikasi dan motivasi orangtua terhadap prestasi siswa kelas VIII yang terdiri 39 siswa sebagai sampel penelitian ini.

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, angket sebagai instrument penelitian terlebih dahulu diuji coba. Angket yang diuji untuk variabel komunikasi orangtua sebanyak 15 butir, dan angket motivasi orangtua sebanyak 15 butir. Pengujian validitas dan reliabilitas angket dilakukan dengan *product moment* dan *cronbach alpha* dengan menggunakan SPSS 20.

Berdasarkan hasil uji validitas angket komunikasi orangtua ada 14 butir angket yang valid dan 2 butir angket yang tidak valid. Butir-butir angket yang tidak valid tidak dipergunakan dalam pengumpulan penelitian. Kemudian angket yang telah diuji validitas dan reabilitas inilah yang disebarkan peneliti kepada siswa yang menjadi sampel penelitian dan selanjutnya data yang diperoleh untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dan kebenaran hipotesisnya.

Data yang diperoleh dari penelitian kemudian dianalisis menggunakan teknik yang sesuai dengan jenis hipotesis yang dirumuskan. Teknik uji hipotesis disesuaikan dengan sifat hipotesisnya.

Komunikasi orangtua merupakan suatu kegiatan berbicara, berdialog, bertukar pikiran, perasaan antara orangtua dengan anaknya yang dibangun sebagai salah satu bentuk afeksi untuk mempererat hubungan antara sesamanya dan merupakan kontrol terhadap anak. Dalam variabel ini terdapat empat indikator yang digunakan, yaitu perhatian orangtua terhadap kemajuan pendidikan anak, keterlibatan orangtua dan kegiatan belajar anak, kondisi belajar yang baik di rumah yang diciptakan orangtua, dan memperhatikan anak belajar atau tidak.

Dari hasil penelitian dan pengolahan data diketahui bahwa komunikasi orangtua (X_1) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Satu Atap Negeri 4 Pangururan T.P 2018/2019. Hal ini dilihat berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,789 > 0,681$) dan $sig <$

0,05 ($0,001 < 0,05$), sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh yang positif dan signifikansi antara komunikasi orangtua terhadap prestasi belajar siswa diterima.

Motivasi orangtua adalah dorongan yang diberikan oleh orangtua kepada anaknya dalam upaya meningkatkan prestasi, meningkatkan semangat belajar anak sehingga menimbulkan aktivitas belajar yang baik bagi anak dan mengatasi atau mencegah masalah yang timbul dalam kegiatan belajar seorang anak. Dalam variabel ini terdapat empat indikator yang digunakan, yaitu memberi bimbingan belajar, menanamkan disiplin belajar, menyediakan fasilitas belajar dan pemberian pujian, hadiah dan sanksi.

Dari hasil penelitian dan pengolahan data dapat diketahui bahwa motivasi orangtua memiliki pengaruh yang positif dan signifikansi terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Satu Atap Negeri 4 Pangururan T.P 2018/2019. Hal ini dilihat berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,164 > 0,681$) dan $sig < 0,05$ ($0,037 < 0,05$) sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikansi antara motivasi orangtua terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($139,292 > 4,11$) dan $sig < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi dan motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Satu Atap Negeri 4 Pangururan T.P. 2018/2019. Lebih lanjut pula dari hasil penelitian dan pengolahan data bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu komunikasi dan motivasi orangtua terhadap variabel dependen prestasi belajar sebesar 89% sedangkan sisanya sebesar 11% merupakan pengaruh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Hipotesis pertama menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan komunikasi orangtua terhadap prestasi belajar. Hasil analisis statistik dalam penelitian ini adalah ada pengaruh yang positif dan signifikan komunikasi orangtua terhadap prestasi belajar. Dari sampel yang berjumlah 39 siswa diperoleh bahwa frekuensi variabel komunikasi orangtua pada kategori tinggi sebanyak 16 siswa (41%), frekuensi komunikasi orangtua pada kategori sedang sebanyak 23 siswa (59%) dan frekuensi komunikasi orangtua pada kategori rendah tidak ada siswa memilih. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada variabel komunikasi orangtua yang masuk dalam kategori rendah (Anang, D. 2012). Dari 39 siswa, 23 siswa berada dalam kategori sedang, hal ini disebabkan dalam proses belajar di rumah orangtua tidak memiliki komunikasi yang baik dengan anaknya. Karena masih banyak siswa yang memandang orangtuanya kurang memperhatikan kemajuan pendidikan anak kurang terlibat dalam kegiatan belajar anaknya. Kurang terlibat dalam belajar anaknya, kondisi belajar di rumah kurang baik dan ketegasan orangtua dan memperhatikan anak belajar atau tidak. Dari 39 siswa terdapat 16 orang yang masuk dalam kategori tinggi. Siswa yang masuk dalam kategori tinggi adalah siswa yang memiliki komunikasi yang baik dengan orangtuanya. Siswa yang menganggap orangtuanya memperhatikan pendidikannya, orangtua yang terlibat dalam kegiatan belajarnya, orangtua mampu menciptakan kondisi belajar yang baik dan selalu memperhatikan anaknya belajar atau tidak.

Hipotesis kedua menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan motivasi orangtua terhadap prestasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis statistik dari sampel 39 siswa diperoleh bahwa frekuensi variabel motivasi orangtua pada kategori sedang sebanyak 22 orang (56%), frekuensi variabel motivasi orangtua pada kategori tinggi sebanyak 17 orang (44%). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada variabel motivasi orangtua yang masuk kategori sedang lebih banyak dibandingkan dengan

kategori tinggi. Dari 39 siswa, 22 orang siswa masuk kategori sedang. Hal ini disebabkan dalam proses belajar, kurangnya pemberian motivasi dari orangtua untuk anaknya sehingga anak kurang terpacu semangat untuk belajar. Kurangnya bimbingan dari orangtua, tidak ditanamkan disiplin belajar dengan baik, fasilitas belajar yang kurang memadai, dan meningkatkan prestasi belajar anak. Dari 39 siswa, 17 siswa yang masuk dalam kategori tinggi. Siswa yang masuk dalam kategori tinggi adalah siswa dengan pemberian motivasi dengan memberikan bimbingan belajar, menanamkan disiplin belajar, menyediakan fasilitas belajar, dan memberikan pujian, hadiah, dan hukuman yang mampu menunjukkan prestasi belajar anak.

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan komunikasi dan motivasi orangtua terhadap prestasi belajar, senada dengan hasil pengujian Udiyono (2011) yang menunjukkan motivasi orang tua, kondisi lingkungan dan disiplin belajar menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa, dan begitu pula dengan Herliyanawati (2017) menunjukkan bahwa hubungan yang penuh keakraban dan bentuk komunikasi dua arah antara anak dan ibu merupakan kunci keberhasilan pendidikan di keluarga. Hal ini dapat dilihat dari hasil prestasi belajar mata pelajaran siswa yang berada pada kategori sangat rendah sebanyak 8 siswa (20,5%). Siswa yang berada pada kategori rendah sebanyak 12 siswa (31%). Siswa yang pada kategori cukup sebanyak 3 orang (8%). Siswa yang kategori baik sebanyak 6 siswa (15%), dan siswa yang kategori tinggi sebanyak 10 siswa (26%). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada prestasi belajar yang masuk dalam kategori kurang dan sangat kurang, lebih banyak dibandingkan dengan kategori cukup, baik dan sangat baik. Dari 39 siswa, 20 siswa masuk dalam kategori ini. Hal ini disebabkan komunikasi orangtua tersebut masih negative, karena adanya siswa yang memandang komunikasi orangtuanya kurang begitu baik dalam kegiatan belajar. Orangtua cenderung kurang peduli dan kurang

memperhatikan anaknya. Sementara itu dari 39 siswa terdapat 19 siswa yang masuk kategori cukup, baik dan sangat baik. Siswa yang termasuk dalam kategori ini adalah siswa yang memiliki komunikasi dan motivasi yang positif dan baik dari orangtuanya. Siswa beranggapan orangtua berperan aktif dalam kegiatan belajarnya, memperhatikan, mendukung memfasilitasi, membimbing dan terlibat dalam kegiatan belajarnya.

SIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah komunikasi orangtua (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Satu Atap Negeri 4 Pangururan. Motivasi orangtua (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Satu Atap Negeri 4 Pangururan. Komunikasi dan motivasi orangtua secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Satu Atap Negeri 4 Pangururan. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh persentase sumbangan pengaruh komunikasi dan motivasi orangtua secara bersama-sama terhadap prestasi belajar sebesar 0,886 atau 89% sedangkan sisanya 11% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anang, D. 2012. Pengaruh Prestasi Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Bidang IPS (denanang.blogspot.com/2012/01/pengaruh-motivasi-orang-tua-terhadap_12html) diakses 23 Maret 2015
- Mawarsih, S.E., Susilaningsih, Hamidi, N. 2013. *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo*. JUPE UNS. Vol.1. No. 3. Hal. 1-13.
- Hamdu, G. dan Agustina, L. 2011. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar SDN Tarumanagara*. Jurnal Penelitian Pendidikan Volume. 12 No. 1.
- Udiyono. 2012. *Pengaruh Motivasi OrangTua, Kondisi Lingkungan dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Widya Dharma Klaten Semester Gasal Tahun Akademik 2010/2011*. Jurnal Magistra No.75Th.XXIII Maret 2011. ISSN 0215-9511.Klaten.
- Herliyanawati, D. 2017. *Komunikasi Antar Pribadi Ibu Kepada Anak* (Studi Deskriptif Kualitatif Komunikasi IbuKepada Anaknya yang Disekolahkan di Pondok Pesantren dalam Membangun Motivasi Belajar Anak). Publikasi Ilmiah. Universitas Muhammadiyah Surakarta. (diakses di <http://eprints.ums.ac.id/50262/1/jurnal%20diyah%20herliyanawati1111.pdf>)